

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa motivasi karyawan penyandang disabilitas di UMKM Arsyadina Surabaya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Secara internal, motivasi yang berasal dari diri sendiri mencakup keinginan untuk berkarir, kebutuhan finansial, kebutuhan untuk diakui atas prestasi, serta keinginan untuk menjalin hubungan sosial. Karyawan menemukan kebanggaan dalam bekerja dan mendapatkan penghasilan sendiri, serta merasa termotivasi ketika diakui atas pencapaian mereka. Selain itu, lingkungan kerja yang inklusif dan dukungan dari rekan kerja juga berkontribusi pada motivasi mereka.

Di sisi eksternal, dukungan dari keluarga dan teman-teman juga berperan penting dalam menjaga semangat kerja karyawan. Komunikasi yang baik antara pihak UMKM dan keluarga karyawan membantu memperkuat dukungan emosional yang mereka butuhkan. Teman-teman di tempat kerja yang saling mendukung menciptakan suasana kerja yang nyaman, yang memungkinkan karyawan penyandang disabilitas untuk berkembang secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, berikut merupakan beberapa saran yang dianggap relevan dengan hasil dan temuan penelitian:

1. Bagi UMKM Arsyadina Surabaya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi mendalam mengenai cara berkomunikasi antara pihak UMKM dan karyawan disabilitas. Peningkatan komunikasi yang efektif sangat penting, terutama dalam konteks di mana beberapa karyawan tidak bisa berkomunikasi menggunakan bahasa bibir. Oleh karena itu, penting bagi pemilik dan mentor untuk mempelajari bahasa isyarat lebih mendalam. Pelatihan bahasa isyarat dapat dilakukan dalam bentuk workshop atau sesi pelatihan berkala, di mana semua karyawan, baik yang disabilitas maupun non-disabilitas, dilibatkan.
2. Bagi peneliti, lebih memperdalam pemahaman tentang teori yang sedang dipelajari dan mengaitkannya dengan situasi yang terjadi di lapangan. Dengan memahami teori secara menyeluruh, peneliti bisa mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang hubungan antara konsep teoritis dan kenyataan di lapangan. Menggabungkan pengetahuan teori dengan pengalaman langsung dari kondisi yang ada akan meningkatkan kualitas analisis penelitian, memperbaiki hasil temuan, dan memberikan kontribusi yang berarti pada literatur ilmiah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya terkait analisis motivasi

penyandang disabilitas. Peneliti juga berharap adanya penambahan dan juga perbaikan pada teknik yang digunakan pada penelitian selanjutnya guna meningkatkan tingkat akurasi dan efektivitas analisis. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengobservasi dan mengkaji lebih banyak referensi dan literatur terkait dengan analisis motivasi penyandang disabilitas sehingga hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, bahan kajian, dan bahan diskusi bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan, dan ilmu pengetahuan terkait teori motivasi bagi penyandang disabilitas.